

HAKIKAT MANUSIA DALAM PANDANGAN ISLAM

Kelompok 2:

Ayu Putri Utami	F 221 11 001
Mahsun Wahid	F 221 11 003
Iin Afriani	F 221 11 019
Wibiangga Widodo	F 221 11 022
Agung Tri Santoso	F 221 11 000

PENGERTIAN

Manusia secara bahasa disebut juga insan yang dalam bahasa arabnya, yang berasal dari kata nasiya yang berarti lupa dan jika dilihat dari kata dasar al-uns yang berarti jinak. Kata insan dipakai untuk menyebut manusia, karena manusia memiliki sifat lupa dan jinak artinya manusia selalu menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru disekitarnya.

Menurut Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia di antara makhluk ciptaan-Nya yang lain yang dipercaya untuk menjadi khalifah di muka bumi. Dengan segala usaha, kerja keras, dan do'a manusia dapat menemukan jalan kehidupannya sendiri, kecuali pada beberapa ketetapan yang tak bisa diubah(rezeki, mati, jodoh).

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Ar'ad ayat 11 :

- "...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung mereka selain Dia."

Sebenarnya manusia itu terdiri dari 3 unsur yaitu :

1. Jasmani.

Terdiri dari air, kapur, angin, api dan tanah.

2. Ruh

Terbuat dari cahaya (nur). Fungsinya hanya untuk menghidupkan jasmani saja.

3. Jiwa (an nafsun/rasa dan perasaan).

ASAL MULA MANUSIA “ TEORI EVOLUSI DARWIN DAN NABI ADAM A.S ”

- **Teori Asal Mula Manusia menurut Charles Darwin**

Pernyataan Darwin mendukung bahwa manusia modern berevolusi dari sejenis makhluk yang mirip kera. Selama proses evolusi tanpa bukti ini, yang diduga telah dimulai dari 5 atau 6 juta tahun yang lalu, dinyatakan bahwa terdapat beberapa bentuk peralihan antara manusia modern dan nenek moyangnya.

- **Asal Mula Manusia berdasarkan Al-Qur'an (Nabi Adam a.s)**

Saat Allah Swt. merencanakan penciptaan manusia, ketika Allah mulai membuat “cerita” tentang asal-usul manusia, Malaikat Jibril seolah khawatir karena takut manusia akan berbuat kerusakan di muka bumi. Di dalam Al-Quran, kejadian itu diabadikan,

- *".. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Sesungguhnya, Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Maka, apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud'" (QS. Al Hiir: 28-29)*

FUNGSI DAN PERAN MANUSIA

Peran yang hendaknya dilakukan seorang khalifah sebagaimana yang ditetapkan oleh Allah di antaranya adalah:

- Ø Belajar
- Ø Mengajarkan ilmu
- Ø Membudayakan ilmu

Oleh karena itu semua yang dilakukan harus untuk kebersamaan sesama ummat manusia dan hamba Allah, serta pertanggung jawabannya pada 3 instansi yaitu pada diri sendiri, pada masyarakat, pada Allah SWT.

TANGGUNG JAWAB MANUSIA SEBAGAI HAMBA DAN KHALIFAH ALLAH SWT

1) Tanggung jawab manusia sebagai hamba Allah SWT.

Makna yang esensial dari kata abd' (hamba) adalah ketaatan, ketundukan, dan kepatuhan manusia hanya layak diberikan kepada Allah SWT yang dicerminkan dalam ketaatan, kepatuhan dan ketundukan pada kebenaran dan keadilan.

2) Tanggung Jawab Manusia sebagai Khalifah Allah SWT

Khalifah berarti wakil atau pengganti yang memegang kekuasaan. Manusia menjadi khalifah memegang mandat tuhan untuk mewujudkan kemakmuran di muka bumi. Kekuasaan yang diberikan manusia bersifat kreatif yang memungkinkan dirinya mengolah serta mendayagunakan apa yang ada di muka bumi untuk kepentingan hidupnya.

UNTUK APAKAH MANUSIA DICIPTAKAN TUHAN DI DUNIA INI ?

Menurut Al-Qur'an Tuhan berfirman :

Adz-Dzaariyaat (51 ayat 56) :

“dan tidak aku jadikan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah kepada-Ku.”

UNTUK SIAPA MANUSIA HIDUP?

Ada caranya untuk mengabdikan dan beribadah kepada Tuhan yang benar, beribadah kepada Tuhan dapat dibagi dalam tiga tahap

Tahap I. Bekerjalah untukku.

Engkau harus mengerti bahwa pekerjaan apapun yang kau lakukan di dunia ini hal itu telah terkait dengan Tuhan (Allah) karena Dia adalah penguasa tertinggi di Dunia.

Al-Insaan (76 Ayat 30):

“Dan tiadalah kamu berkehendak kecuali yang dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Tahap II. Semata-mata demi aku.

Apapun yang kau kerjakan tidak kau lakukan untuk kebaikan untuk dirimu sendiri. Siapakah engkau sebenarnya ? Tuhan berkata : “Akulah yang bersinar dalam dirimu” kata Aku ini timbul dari yang Esa, dari ROH itu sendiri. “Apapun yang kau lakukan, lakukanlah bagi kepuasan-Ku, demi Aku. Kerjakanlah semua atas nama-KU.

Tahap III. Berbaktilah Hanya Kepada-Ku

Al-An'aam (6 ayat 162) Katakanlah, "Sesungguhnya Shalatku, ibadahku, hidup dan matiku (hanyalah) untuk Allah, Tuhan semesta alam".

Jadi, seluruh kehidupan kita ini sebenarnya hanyalah untuk Allah. Ibadah, kerja, belajar, shalat, mati, dan semuanya hanyalah untuk Allah. Dan semua itu memang milik Allah semata.

HAKIKAT MANUSIA

Hakikat manusia adalah sebagai berikut :

- Makhluk yang memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
- Individu yang memiliki sifat rasional yang bertanggung jawab atas tingkah laku intelektual dan sosial.
- Seseorang yang mampu mengarahkan dirinya ke tujuan yang positif mampu mengatur dan mengontrol dirinya dan mampu menentukan nasibnya.

- Makhluk yang dalam proses menjadi berkembang dan terus berkembang tidak pernah selesai selama hidupnya.
- Individu yang dalam hidupnya selalu melibatkan dirinya dalam usaha untuk mewujudkan dirinya sendiri, membantu orang lain dan membuat dunia lebih baik untuk ditempati.
- Individu yang mudah terpengaruh oleh lingkungan terutama dalam bidang sosial.

